

# PENGARUH PEMBIAYAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK

(\* Khusnul Khowatim

(\*\* Afifudin

(\*\*\* Hariri

Jurusan Perbankan Syariah Program S1

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Malang, Indonesia

E-mail : [khoiemzaries@gmail.com](mailto:khoiemzaries@gmail.com)

## ABSTRAK

*Angka kemiskinan di Indonesia terus bertambah sehingga perlu dilakukannya upaya-upaya untuk mengurangi angka kemiskinan tersebut. Maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan masyarakat seperti pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha melalui pembiayaan zakat produktif yang dilakukan secara merata kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Data diperoleh menggunakan kuesioner yang disebar kepada 50 responden. Untuk pengujian hipotesis menggunakan SPSS 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Zakat Produktif (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Mustahik (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi adalah 0,622. Artinya kontribusi pengaruh dana zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik sebesar 62%, dan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel lain. Di sisi lain, salah satu bentuk pembayaran dana untuk tujuan produktif adalah pemberian pinjaman modal usaha melalui program Qardhul Hasan UMKM. sementara itu, studi menemukan bahwa besaran zakat produktif yang diterima Mustahik berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha Mustahik.*

**Keyword : Pembiayaan, Zakat Produktif, Pendapatan, Mustahik**

## ABSTRACT

*The poverty rate in Indonesia continues to increase so that efforts need to be made to reduce the poverty rate. So it is necessary to make efforts to overcome the problem of community poverty such as the provision of business support facilities and infrastructure through productive zakat financing which is carried out evenly to the community. The purpose of this study was to determine the effect of productive zakat financing on the income level of mustahik. In this research, the method used is quantitative method. Data were obtained using a questionnaire distributed to 50 respondents. For hypothesis testing, SPSS 2022 is used. The results of this study indicate that the Productive Zakat Financing variable (X1) has a positive and significant effect on Mustahik's Income (Y). This can be proven by a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). The value of the coefficient of determination is 0.622. This means that the contribution of productive zakat funds to the increase in mustahik's income is 62%, and the remaining 38% is influenced by other variables. On the other hand, one form of payment of funds for productive purposes is the provision of business capital loans through the MSME Qardhul Hasan program. Meanwhile, the study found that the amount of productive zakat received by Mustahik had a significant effect on Mustahik's business development.*

**Keyword : Financing, Productive Zakat, Income, Mustahik**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dari segi hukum zakat telah menetapkan peraturan perundang-undangan dalam bentuk Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, pelaksanaan dan petunjuk teknisnya diatur dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999. Dengan berlakunya UU, masyarakat Indonesia selangkah lebih maju dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan panen dan pelayanan yang terkait dengan ibadah Zakat, khususnya bagi umat Islam (Iqbal, 2019). Zakat ialah kewajiban untuk tiap muslim, peran zakat dalam Islam ada dalam rukun Islam yang ketiga sehabis syahadat serta shalat. Perintah zakat nyaris banyak disandingkan dengan perintah shalat dalam Al-Qur'an semacam "dirikanlah shalat serta tunaikanlah zakat". Oleh sebabnya zakat tidak hanya mempunyai faktor kewajiban dalam mengeluarkannya untuk seseorang muslim pula mempunyai guna yang lain. Zakat berasal dari kata zaka, yang berarti "bertambah", "tumbuh", dan "suci". Dilihat oleh peraturan, dalam kondisi tertentu, Allah SWT mewajibkan orang yang berhak menerimanya dalam kondisi tertentu diserahkan kepada pemilik aset sebagai bagian dari aset. (Ramly, 2016).

Dilihat dari pola penyaluran zakat, hal ini menunjukkan keseimbangan untuk memenuhi kebutuhan konsumen seperti perumahan, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan lainnya. Sementara itu, tujuan jangka panjang kami adalah menyalurkan zakat dalam bentuk modal usaha yang produktif, terus membuahkan hasil, berbagi manfaat ekonomi dan berharap dapat meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, diharapkan orang miskin yang pernah menjadi Mustahik menjadi Muzaki (Fitri, 2017). Lembaga Yatim Mandiri merupakan lembaga berbasis masyarakat yang misinya mendukung penghimpunan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) adalah unit organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk mendukung pengumpulan zakat (UU 23, 2011). Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional milik bangsa Indonesia yang memanfaatkan Dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf) dan dana halal dan wajib lainnya dari Mendidik individu untuk panti asuhan. Secara produktif dana yang digunakan dalam membantu mustahik yaitu berfungsi untuk menjalankan usaha secara berkelanjutan. Yatim Mandiri Kota Malang akan disalurkan dengan skema pendanaan Qardhul Hasan yang mempunyai definisi ketika seseorang memberikan sesuatu kepadanya dan diklaim dengan kata lain dipungut (Nurbismi 2018)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian ini. Lantas bagaimana pengaruh dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan Mustahik Yatim Mandiri Malang.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Zakat Produktif**

Secara bahasa, zakat memiliki beberapa arti. Artinya, kemakmuran (al-barkatu), pertumbuhan dan perkembangan, kemurnian (ath-thaharah), keteraturan (ash-shahalu). Makna zakat adalah ambigu, tetapi zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu. Allah SWT mewajibkan agar pemiliknya diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu (Muhammad et al., 2018).

Produktivitas Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari produktivitas bahasa Inggris. Artinya, dapat diproduksi untuk berkelanjutan jangka panjang, selain itu untuk mengembangkan unsur-unsur terbaru dapat digunakan secara teratur (KBBI, [www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)). Secara umum, produksi berarti produksi massal produk dan karya yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

Zakat yang diperoleh untuk fakir miskin adalah zakat produktif, dalam bentuk pinjaman uang dalam rangka membuka usaha. Modal perusahaan dipakai untuk berjualan dengan cara produktif sehingga dapat yang meningkatkan taraf hidup. Jika Mustahik bisa menggunakan kekayaan zakat untuk bisnisnya, mustahik bisa menjadi Muzaki. Hal ini juga dilakukan para orang-orang terdahulu yang menyisihkan sisa zakatnya untuk dijadikan modal usaha oleh seorang sahabat. Apa saja yang diberikan kepada fakir miskin

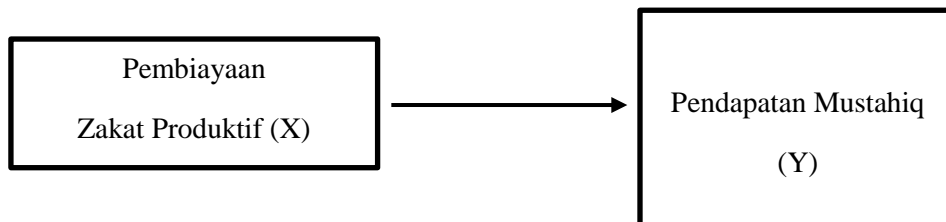
seperti zakat sangat menyelesaikan dan tidak mengurangi aktivitas keuangan mereka. Selain itu, memberikan orang miskin seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, dll untuk bertahan hidup. Itulah yang bisa saya lakukan. Mereka merasa seperti anggota masyarakat yang hidup dalam tubuh masyarakat (Fitri, 2017)..

## Pendapatan

Pendapatan dalam kamus yang dikelola adalah uang yang diterima individu, bisnis, dan lainnya dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, biaya, komisi, dan keuntungan. Menurut ilmu ekonomi, pendapatan adalah perubahan yang melebihi total aset unit bisnis awal tahun serta lebih fokus pada akhir. Pendapatan umumnya adalah sebuah aset pada tahun awal sekaligus adanya perubahan nilai karena perubahan modal atau kewajiban.

## KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1 Kerangka Konseptual



## METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Mengenai hal tersebut juga terdapat objek dan lokasi pada penelitian yang bertempat di Yatim Mandiri Malang. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### UJI INSTRUMEN PENELITIAN

#### Uji Validitas

Variabel Zakat Produktif (X) dengan nilai  $r$  hitung yang paling rendah 0,407 dan paling tinggi 0,658. Nilai  $r$  hitung dari terendah sampai tertinggi  $\geq r_{tabel}$  (0,279) maka bisa ditarik kesimpulan untuk instrumen pengukuran pada variabel Zakat Produktif valid.

Variabel Pendapatan Mustahik (Y) dengan nilai  $r$  hitung paling rendah 0,653 dan paling tinggi 0,782. Nilai  $r$  hitung paling rendah sampai paling tinggi  $\geq r_{tabel}$  (0,1279) maka bisa ditarik kesimpulan untuk instrumen pengukuran pada variabel Pendapatan Mustahik valid.

#### Uji Reliabilitas

Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* pada variabel Zakat Produktif (X) sebesar 0,770 dan variabel Pendapatan Mustahik (Y) sebesar 0,839. Maka, kesimpulan dari pernyataan pada kuesioner penelitian ini reliabel dan dapat dilakukan analisis selanjutnya karena memiliki nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$  yang terdapat dalam setiap variabel.

#### Uji Normalitas

Nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang diperoleh sebagai berikut :

Variabel Zakat Produktif (X) mempunyai nilai berjumlah 1,205, nilai signifikansi 0,472. Dari nilai sig tersebut dapat disimpulkan  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan berdistribusi normal. Variabel Pendapatan Mustahik (Y) mempunyai nilai sebesar 1,650 dan nilai signifikansi 0,227. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $\text{sig} < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan berdistribusi normal.

### **Uji Regresi Linier Sederhana**

Koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan sebagai koefisien regresi konstanta 3,429. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Zakat Produktif terhadap Pendapatan Mustahik meningkat sebesar 3,429 atau 3,4%. Variabel Zakat Produktif 0,379 menunjukkan adanya bahwa peningkatan 1 unit pada variabel X1 akan meningkatkan pendapatan mustahik 0,379 atau 37%.

### **UJI HIPOTESIS**

#### **Uji Adjusted R-Square**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi disimpulkan bahwa nilai total dari *R-Square* yaitu 0,622. Hal ini berarti semua variabel independen atau Zakat Produktif memiliki kontribusi bersamaan sebesar 62% terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Mustahik. Nilai 38% dijelaskan oleh variabel lainnya.

#### **Uji t**

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan diketahui bahwa variabel Zakat Produktif nilai sig pada tabel menunjukkan angka  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  dan  $H_o$  ditolak, yang artinya variabel bebas Zakat Produktif berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan Mustahik. Artinya bahwa dengan adanya Zakat Produktif ini mampu mempengaruhi peningkatan Pendapatan Mustahik pada Yatim Mandiri Kota Malang.

### **SIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan peneliti tentang pembiayaan zakat produktif untuk meningkatkan pendapatan mustahik di Yatim Mandiri Malang, variabel independen pembiayaan zakat produktif juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149–173.
- KBBI, www. kbbi. web. id. (n.d.). kamus besar bahasa indonesia (KBBI). 23/20/2020. <https://lektur.id/arti-melajang/>
- Muhammad, H., Lubis, D., & Hakim, D. B. (2018). Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik pada Program Zakat Produktif di LAZ An-Nuur. *Al-Muzara'ah*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.29244/jam.6.1.1-14>
- Nurbismi, N., & Ramli, M. R. (2018). Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik di Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 55.
- Ramly, R. (2016). *Peran Baitul Maal Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Mustahiq Zakat*. 0651, 87–103.
- www.yatimmandiri.org. (2022). *No Title*. Yatim Mandiri. <https://www.yatimmandiri.org/>